

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran menjadi problematika pemerintah Indonesia pada tahun 2015. Menurut data statistik yang dilaporkan Badan Pusat Statistik, jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 Juta orang, Penyerapan tenaga kerja hingga Agustus 2015 masih didominasi oleh penduduk bekerja berpendidikan rendah, yaitu Sekolah Dasar (SD) kebawah 50,8 juta orang (44,27%) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 20,7 juta (18,03 persen). Penduduk bekerja berpendidikan tinggi hanya sebanyak 12,6 juta orang, mencakup 3,1 juta diploma dan 9,5 juta sarjana Badan Pusat Statistik (BPS, 2015).

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk mengurangi tingkat pertumbuhan pengangguran salah satunya dengan pendidikan. Cara tersebut di tempuh dengan mengesahkan Undang-Undang (UU No. 20) tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat (1): pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Dalam pasal 3 (UU) Sistem Pendidikan Nasional tersebut dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa

yang bermartabat dan juga disebutkan dalam UUD 1945 yang berbunyi “mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”.

Perguruan tinggi salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan dapat merealisasikan dan mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional. Perguruan tinggi diharapkan mampu mengembangkan bakat dan minat mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang pada akhirnya dapat menunjang peningkatan kualitas kemampuan intelektual mahasiswa itu sendiri. Di mana hal ini tecantum dalam visi, misi UTM tahun 2016:

1. Visi:

Universitas Trunojoyo Madura menjadi perguruan tinggi yang unggul di bidang pendidikan dan riset.

2. Misi:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang mampu memenuhi tuntutan pemangku kepentingan (stakeholders) jasa pendidikan tinggi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.
- b. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis riset untuk pengembangan ilmu pengetahuan , teknologi, seni dan budaya.
- c. menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil riset untuk mendukung proses pembelajaran dan bermanfaat bagi masyarakat (Panduan Akademik UTM, 2016).

Pada saat ini sadar ataupun tidak sadar Universitas Trunojoyo Madura khususnya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis dihadapkan pada kondisi ketatnya persaingan di pasar tenaga kerja. Lapangan pekerjaan yang di sediakan oleh pemerintah tidak sebanding dengan jumlah masyarakat Indonesia yang masih kebingungan mendapatkan pekerjaan, terutama mahasiswa lulusan perguruan tinggi se-Indonesia khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis lulusan UTM. Belum lagi dengan adanya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) yang bebas visa

memasuki negara lain sehingga semakin memperketat persaingan dalam dunia kerja. Oleh karena itu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dituntut untuk menciptakan mahasiswa yang kompeten dalam bidangnya sehingga mampu bersaing di pasar tenaga kerja.

Data lulusan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pada tahun 2015 pengangguran meningkat 320 ribu orang (Beritatagar.id, 2016), apalagi ditambah lulusan perguruan tinggi yang semakin meningkat sedangkan lapangan pekerjaan semakin sempit. Permasalahan ini ditambah dengan meningkatnya lulusan Universitas Trunojoyo Madura. Dibawah ini merupakan data lulusan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura adalah sebagai berikut:

N O	PROGRAM STUDI (JENJANG)	JUMLAH LULUSAN DI SEMESTER				TOTAL LULUSAN 4 SEMESTER TERAKHIR
		Ganjil 2014/20 15	Genap 2014/20 15	Ganjil 2015/20 16	Genap 2015/20 16	
1	Akuntansi (S1)	42	68	32	86	228
2	Manajemen (S1)	62	48	58	54	222
3	Ekonomi Pembangunan (S1)	19	38	32	49	138
4	Enterpreneurship/Kewira usaha (S1)*	---	---	---	14	14
5	Akuntansi Sektor Publik (D3)	2	17	2	26	47

Sumber: Data CDEC, 2016

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura memiliki 5 program studi. Diantaranya adalah program studi Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik dan Entrepreneur. Dari kelima program studi tersebut masing-masing memiliki organisasi kemahasiswaan, diantaranya: Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMMAN), Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Pembangunan (HMP EP), Himpunan Mahasiswa Akuntansi Trunojoyo (HIMAJYO), Himpunan Mahasiswa Akuntansi Sektor Publik (HIMASP), Himpunan Mahasiswa Entrepreneurship (HIMASHIP). Mahasiswa Fakultas Ekonomi dari berbagai program studi juga dapat mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan lainnya yang ada di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura UTM seperti Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas atau disingkat Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas (UKMF). Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki UKMF, diantaranya: Research And Technology (RATI), Englis Fakultas Ekonomi Club (EFEC), Persatuan Olahraga Fakultas Ekonomi (PERFEK), Lembaga Pers Mahasiswa Insan Kampus (LPM INKAMS), SEFIS, Dan SUNEIDESIS

Pembimbingan kemahasiswaan pada dasarnya merupakan pembibingan pembelajaran agar potensi yang dimiliki oleh mahasiswa dapat membentuk kompetensi yang berguna dalam kehidupannya. Sebagai acuan untuk pembimbingan kegiatan kemahasiswaan adalah pasal 1 butir 1 Undang-Undang tentang system pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, ahlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Aktivitas kemahasiswaan merupakan aktivitas yang diarahkan untuk mendukung aktivitas akademik dan pengembangan diri mahasiswa (Bet, 2009: 7).

Satu-satunya upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengembangkan potensi mahasiswa secara optimal yaitu melalui kegiatan-kegiatan kemahasiswaan di luar jam akademik. Mahasiswa berpeluang untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan seperti unit-unit kegiatan mahasiswa yang ada di perguruan tinggi itu sendiri, dimana organisasi kemahasiswaan internal tersebut bertujuan kepada pengembangan minat, bakat, pemikiran kritis, kreatif, inovatif dan produktif.

Organisasi intra kampus merupakan organisasi kemahasiswaan yang hanya berada di dalam lingkungan kampus dan memiliki peranan penting dalam suatu instansi perguruan tinggi dan juga terhadap diri mahasiswa itu sendiri, jadi ketika mahasiswa mengikuti organisasi intra kampus diharapkan mampu mengembangkan kompetensi dirinya yang tidak diberikan di bangku kuliah atau di dalam kelas dan hanya bisa didapatkan di dalam organisasi. Sebagai contoh misalnya menjadi ketua Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan lain-lain dimana nantinya mampu melatih kecakapan diri mahasiswa, berani mengambil keputusan, sadar akan tanggung jawab dalam menjalankan roda organisasi. Kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan dapat melatih mental mahasiswa yang pada akhirnya akan mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa itu sendiri.

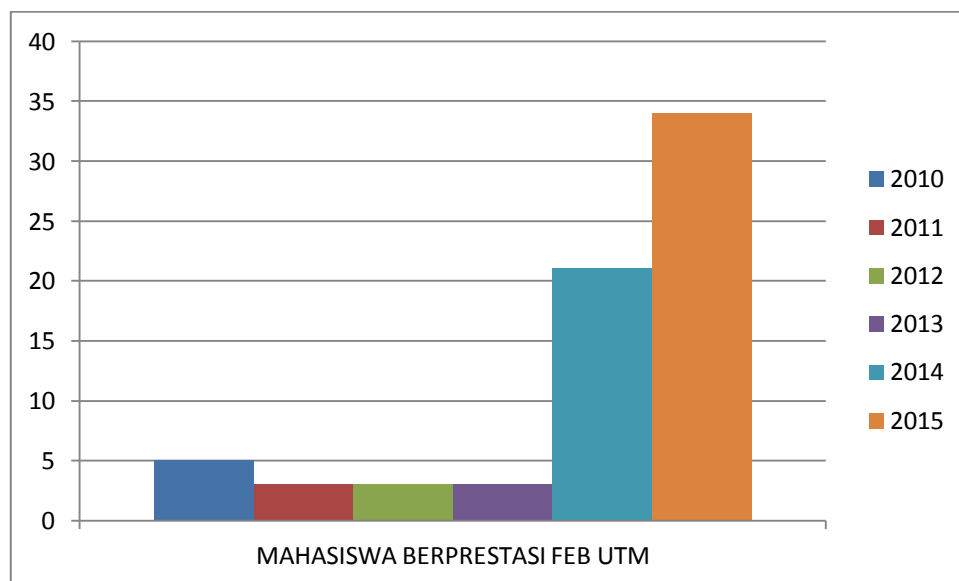
Badan organisasi tersusun atas dasar suatu hierarki yang memiliki tingkatan tertentu dan berbeda-beda, dengan adanya suatu hierarki yang demikian, badan

organisasi kemahasiswaan juga memiliki posisi atau kedudukan, setara atau lebih rendah dari badan organisasi lainnya dalam satu kampus. Pada umumnya susunan keanggotaan dalam suatu badan organisasi kemahasiswaan terdiri atas badan pengurus harian (BPH). Melalui pembagian susunan keanggotaan yang berlaku, mahasiswa di kampus dapat turut aktif dalam berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam kedudukan tersebut, oleh karena itu mahasiswa yang berkomitmen untuk mengikuti badan organisasi kemahasiswaan memiliki tanggung jawab yang lebih besar di luar kegiatan pembelajaran dalam perkuliahan.

Selain kegiatan organisasi, kemampuan atau kompetensi pada jenjang pendidikan dapat diukur dengan keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan pendidikan tersebut. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi kumulatif (IPK), sebagai cerminan dari seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai dalam mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, yang umumnya di peroleh melalui proses selama kuliah dan di ukur dengan tugas-tugas yang di berikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di dalam kelas dan lain sebagainya. Dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau symbol. Prestasi akademik yang rendah pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya karena mereka harus mengulang kembali mata kuliah tertentu yang nilainya di bawah standar pada semester berikutnya sehingga berakibat mundur masa studinya.

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru". Tulus, (2004) dalam Saputro (2007). Sedangkan Menurut (Wicaksana, 2009), prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa di dalam kegiatan belajar mengajar yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai dari hasil evaluasi yang diberikan oleh guru.

Mahasiswa berprestasi menurut data tabulasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura terbilang persentasenya sedikit. Hal ini diperkuat dengan jumlah 2355 mahasiswa, yang berprestasi kurang lebih 69 mahasiswa dalam bidang non akademik. Di bawah ini data mahasiswa beprestasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dbidang non Akademik sebagai berikut:



Sumber: FEB UTM

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 54). Kesiapan merupakan suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat. Menurut Dali Gulo (1987). Kesiapan terhadap sesuatu Akan terbentuk jika telah tercapai perpaduan antara tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan dan keadaan mental dan emosi yang serasi. Sedangkan kesiapan kerja merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan ketentuan, tanpa mengalami kesulitan, hambatan, dengan hasil maksimal, dengan target yang telah ditentukan.

Kegiatan organisasi dan prestasi belajar merupakan modal untuk membentuk kesiapan mahasiswa terjun di masyarakat dan dunia kerja. Dalam hal ini selama mahasiswa mengikuti kegiatan organisasi diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih, sedangkan prestasi belajar sebagai tolok ukur kemampuan kognitif seseorang sehingga dapat mempersiapkan diri mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis berusaha untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trunojoyo Madura dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Internal Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin diteliti sebagai berikut:

1. Apakah keaktifan mahasiswa dalam organisasi berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura?
2. Apakah prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura?
3. Apakah keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura?
4. Manakah variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
3. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura.
4. Untuk mengetahui manakah variabel yang berpengaruh dominan terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama dengan penulis teliti. Disamping itu, penelitian ini juga sebagai salah satu bentuk ujian untuk membenturkan teori yang telah didapatkan dikelas selama beberapa tahun dengan kenyataan dilingkungan.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sebagai syarat kelulusan dan memperoleh gelar sarjana serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bersinggungan dengan masalah yang diteliti, yakni mengetahui pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi internal dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UTM

2. Bagi pembaca dan mahasiswa

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan refrensi penelitian, tugas, sekaligus sebagai pertimbangan dalam mengikuti kegiatan organisasi.